

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia di era teknologi yang berkembang pesat dan penuh persaingan seseorang dituntut untuk memiliki keterampilan penguasaan pada keterampilan berbahasa karena keterampilan dalam berbahasa sangat berkaitan dan berperan penting dalam kehidupan. Dalam berbahasa ada empat keterampilan yang harus dimiliki yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada dasarnya keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan saling berhubungan (Tarigan, 2013:1). Dari keempat keterampilan tersebut keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dilakukan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Akhadiyah (2016:2) “Menulis merupakan suatu keterampilan yang kompleks dan unik yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan lainnya. Karena menulis merupakan suatu kemampuan yang dilakukan untuk menyampaikan ide, perasaan, pikiran bahkan materi yang dapat dituangkan melalui tulisan teks”.

Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan ciri khas peserta didik belajar Bahasa Indonesia (Setiawan, 2019:119). Pada pembelajaran Bahasa Indonesia jenjang pendidikan menengah pertama kelas VIII semester 1 mempelajari menulis teks eksplanasi yang dipelajari di dalam kurikulum 2013, pembelajaran berbasis teks diterapkan memerlukan penguasaan keterampilan dalam menulis salah satunya dalam penulisan teks eksplanasi yang bermanfaat dalam menyampaikan pengetahuan serta memberikan informasi kepada pembaca. Teks Eksplanasi merupakan salah satu teks yang berisi tentang suatu proses peristiwa atau fenomena yang menguraikan tahapan terjadinya suatu peristiwa alam, sosial, ilmiah, dan budaya sekitar

lingkungan. Jenis teks eksplanasi ini menjadi sebuah pembelajaran dalam sekolah agar siswa lebih berpikir kritis untuk mencari tahu alasan terjadinya suatu peristiwa. (Meladina, 2019:8) menyatakan melalui teks eksplanasi siswa dapat memperluas pengetahuan tentang topik tertentu dan mencoba menemukan banyak sumber untuk menambahkan ide dan juga mengeksplorasi apa yang diketahui tentang sebuah topik”.

Penulisan sebuah teks eksplanasi haruslah menjadi sebuah teks yang terstruktur sehingga sebuah peristiwa yang dikembangkan di dalam sebuah teks menjadi sebuah fakta. Dalam hal tersebut para peserta didik diwajibkan harus mampu membuat sebuah topik dan mengaitkannya dengan peristiwa alam maupun sosial dalam menulis teks eksplanasi. Peserta didik banyak yang kebingungan dalam menuliskan sehingga banyak waktu yang terbuang dalam memikirkan hal ide apa yang akan dituliskan, Permasalahan yang sering terjadi di lapangan pembelajaran menulis teks eksplanasi dianggap kegiatan yang sulit dilakukan karena merasa saat pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan hal yang berat yang membuat rasa takut serta cemas karena tidak memiliki kemampuan. Para peserta didik membutuhkan waktu yang panjang untuk menentukan topik, merancang teks, mengumpulkan setelah itu hingga menyunting teks.

Pembelajaran saat ini harus mengikuti perkembangan teknologi dengan media aplikasi terbaru yang digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan proses belajar-mengajar. Guru dan peserta didik perlu mengikuti perkembangan zaman sehingga media pembelajaran yang tepat dapat digunakan dalam meningkatkan pembelajaran. Media *Aplikasi Canva* merupakan berupa tema visual dan audio yang dipublikasi pada tahun 2012 dan mulai trend 2018 hingga saat ini dijadikan sebagai media untuk mendesain pembelajaran oleh guru, selain itu digunakan oleh para peserta didik untuk mendesain suatu pembelajaran terutama dalam menulis teks eksplanasi, media aplikasi yang tepat digunakan adalah media *Aplikasi Canva* yang dapat menarik perhatian

para peserta didik dalam menulis belajar teks eksplanasi yang akan menjelaskan rangkaian proses peristiwa alam atau fenomena sosial dari desain gambar foto, yang secara visual langsung dilihat yang dapat merespon motivasi dalam menulis.

Penguasaan terhadap teknologi tersebut merupakan suatu hal yang perlu dimiliki generasi muda sekarang melalui media pembelajaran yang diterapkan dapat membuat tingkat motivasi peserta didik menjadi lebih antusias dan aktif dengan adanya media *aplikasi canva* dalam pembelajaran. *Aplikasi Canva* sangat mudah digunakan dan dapat diakses melalui aplikasi didownload pada gawai atau *laptop* dan bisa juga diakses melalui web resmi yang bisa digunakan guru dan para peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. *Aplikasi Canva* dapat memberikan ide-ide dan motivasi dalam pembelajaran yang berbasis visual yang mempermudah dalam menuangkan ide-ide yang ingin disampaikan dalam hal menulis teks. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan (Sadiman 2002:6) “Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi”.

Pengalaman yang saya dapatkan melalui program pertukaran mahasiswa di Universitas Negeri Jakarta ketika melakukan kegiatan pembelajaran mata kuliah program studi Manajemen Pendidikan, Teknologi Pendidikan para dosen mendesain pembelajaran menggunakan Media *Aplikasi Canva* dan kegiatan observasi sekolah SMP Negeri 74, SD 11 Pagi Rawamangun Jakarta para guru mendesain pembelajaran dengan *Aplikasi Canva* yang diterapkan kepada siswa-siswi, berdasarkan pengamatan peneliti pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia teks eksplanasi yang diadakan di SMP HKBP Sidorame Medan kelas VIII semester 1 tidak begitu berhasil dilakukan. Hal itu terjadi karena beberapa faktor yang menjadi permasalahan yaitu : (1)

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide atau gagasan peristiwa yang terjadi pada teks yang akan ditulis. (2) Pemilihan media pembelajaran yang inovatif belum dimanfaatkan oleh guru. (3) Kurangnya motivasi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga yang diperoleh peserta didik hanya sebatas apa yang disampaikan oleh guru dan kurangnya motivasi peserta didik tidak bisa mengembangkan materi tersebut lebih luas karena hanya mengikuti langkah-langkah guru tanpa bisa berpikir kreatif. Berdasarkan pada ketiga masalah di atas, penelitian ini berfokus pada masalah kedua tentang pemilihan media yang kurang tepat. Penelitian ini akan dicobakan media aplikasi canva merupakan salah satu media aplikasi yang efektif digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi ialah dengan hadirnya media pembelajaran yang berlangsung, para guru memerlukan variasi-variasi baru dalam mengajar sehingga siswa tidak bosan yang membuat perhatian berkurang dan tidak memiliki ide-ide baru dalam pembelajaran. Hal yang terjadi dapat berdampak dan mengakibatkan tujuan dalam pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis teks eksplanasi adalah media *Aplikasi Canva* yang bisa berstimulus gambar yang bisa memudahkan peserta didik memahami materi dalam mencari informasi dan topik dalam bahan tulisan, disamping hal tersebut para peserta didik lebih aktif berperan dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya monoton guru yang melakukannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang masalah keterampilan menulis teks eksplanasi dengan merumuskan judul "*Pengaruh Penggunaan Media Canva Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide atau gagasan peristiwa yang terjadi pada teks yang akan ditulis.
2. Pemilihan media pembelajaran yang inovatif belum dimanfaatkan oleh guru.
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang meningkatkan motivasi belajar siswa yang masih kurang.
4. Motivasi keaktifan peserta didik yang kurang dalam proses pembelajaran.
5. Pembelajaran yang menjadi cenderung membosankan menjadi rendahnya hasil belajar siswa.
6. Pengetahuan guru terhadap tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran Masih kurang.
7. Sarana prasarana teknologi yang kurang dalam pengembangan pengetahuan teknologi.

1.3 Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu menggunakan media aplikasi canva.
2. Pemilihan media pembelajaran yang inovatif belum dimanfaatkan oleh guru.
3. Faktor yang menyebabkan kurangnya penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran teks eksplanasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan menulis teks eksplanasi tanpa media aplikasi Canva dalam pembelajaran?
2. Bagaimana keterampilan pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan menulis teks eksplanasi menggunakan media aplikasi Canva dalam pembelajaran?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan aplikasi Canva terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP HKBP Sidorame Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan menulis teks eksplanasi tanpa media aplikasi Canva dalam pembelajaran.
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan menulis teks eksplanasi dengan media aplikasi Canva dalam pembelajaran.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan aplikasi Canva terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis, kajian ini dapat dijadikan sarana serta wawasan memanfaatkan media aplikasi upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta mengenai

implikasi media aplikasi canva terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara praktik

Secara praktik, hasil kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan penelitian, pertimbangan, masukan atau saran terhadap implikasi media aplikasi canva terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada peserta didik.

- a.** Bagi guru, diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bahwa implikasi media aplikasi canva dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi dan juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi.
- b.** Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa bahwa implikasi media aplikasi canva dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks eksplanasi dan dapat membantu mereka dalam belajar serta meningkatkan keterampilan menulis teks berita mereka.
- c.** Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian permasalahan dalam pendidikan.
- d.** Bagi umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi agar mengetahui dan lebih memahami pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menulis suatu teks.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

Menurut Sugiyono (2018:53) “Teori adalah sesuatu konseptualisasi umum. Konseptualisasi atau sistem pengertian ini diperoleh melalui jalan yang sistematis. Suatu teori harus dapat diuji kebenarannya, bila tidak, dia bukan suatu teori”. Berdasarkan permasalahan dalam penelitian yang akan diselesaikan harus ada faktor pendukung dalam penyelesaiannya yaitu faktor-faktor tersebut merupakan teori yang kuat mengenai variabel media aplikasi canva (X), dan variabel kemampuan menulis teks eksplanasi (Y). Teori tersebut akan memberi penguatan atas hubungan kedua variabel tersebut.

2.2 Hakikat Keterampilan Menulis

Hakikatnya keterampilan merupakan suatu keahlian yang diperoleh seseorang yang bisa dikembangkan, dilatih untuk menyelesaikan tugas dengan kecakapan yang perlu terus diasah sehingga dapat berkembang dengan baik dan diterapkan. Keterampilan merupakan kemampuan yang ada di dalam diri perlu dipelajari, dipahami dengan baik agar mampu mengembangkan (*Skill*) kemampuan yang dimiliki. Keterampilan sangatlah beragam karena dengan kemampuan yang dimiliki yang menggunakan akan maka akan dapat mengoperasikan ide-ide yang kreatif dan bermakna.

2.2.1 Pengertian Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang penting dan harus dikuasai oleh peserta didik, banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian dari menulis. Menurut Marwoto (1987:12) “Menulis merupakan suatu kemampuan yang dapat membuat seseorang untuk mengungkapkan sebuah ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman-pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca dan bisa dipahami oleh orang lain”.

Menurut Tarigan (2008:2) “Menulis ialah menurunkan lambang-lambang atau grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga seseorang atau orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.

Menurut pendapat Henry Guntur Tarigan (2008:3) “Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain”.

Menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yaitu dengan adanya sebuah tulisan maka bisa sebagai kegiatan komunikasi yang secara langsung maupun tidak langsung yang dilakukan terhadap orang lain. Hal ini Sependapat dengan tuturan, menurut Dalman (2014:3) “ Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca”.

Maka berdasarkan dari berbagai pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pada hakikat kenyataannya menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan hal-hal yang ada di dalam perasaannya, mengungkapkan isi hati, informasi-

informasi, bahkan pikiran yang dirasakan seseorang lewat kata-kata yang ditulis dan diimplementasikan menjadi sebuah karya yang sangat bernilai bagi para pembaca bahkan memberikan dampak bagi para pembaca yang disampaikan melalui tulisan.

2.2.2 Tujuan Menulis

Dalam menulis pastinya akan memiliki banyak tujuan-tujuan tertentu untuk hal yang telah dituliskan secara berbeda-beda. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suparno dan Mohamad Yunus (2008:3.7) menjelaskan bahwa macam-macam dari tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu menulis dapat menjadikan pembaca bernalar, memahami, beropini,terpersuasi bahkan dengan menulis dapat menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam teks.

Dalam pendapat lain Al Nehi (2010:1) dalam Sahabudin (2011:13) juga menyatakan bahwa tujuan menulis yaitu mulai dari menuntut agar rajin membaca, berbagi ilmu, mengutarakan ide, dapat memposisikan seorang penulis bahkan bisa dijadikan sebuah profesi yang dapat menghasilkan uang.

Dalman (2018:13) berpendapat bahwa ditinjau dari sudut kepentingan pengarang menulis memiliki beberapa tujuan diantaranya; (1) tujuan penugasan ialah untuk para pelajar menulis sebagai teks penugasan dari guru untuk memenuhi tugas seperti membuat laporan ataupun makalah (2) tujuan estetis ialah para sastrawan yang menciptakan sebuah tulisan dengan memadukan kata-kata di dalam seperti puisi, pantun yang membuat tulisan menjadi estetik (3) tujuan penerangan ialah dalam tulisan dapat memberikan informasi penting dan yang dibutuhkan kepada para pembaca seperti tentang politik, ekonomi,sosial maupun agama (4) tujuan pernyataan diri ialah seperti dalam pembuatan surat untuk perjanjian yang menegaskan tentang hal yang dibuat.

2.2.3 Manfaat Menulis

Kegiatan menulis merupakan hal yang akan banyak memperoleh manfaat karena seseorang yang terampil dalam menulis, kemampuan dalam menulis menjadi sangat bermanfaat jika terus diasah dan dikembangkan dengan ide-ide yang kreatif sehingga memberikan banyak manfaat. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sabarti Akhadiyah (1992:2) mengatakan bahwa dengan menulis kita dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi diri kita, mengetahui sampai dimana pengetahuan kita tentang sesuatu, mengembangkan berbagai gagasan dan bernalar, menyerap, serta menguasai informasi tentang sesuatu atau dapat memperluas wawasan, meninjau serta menilai gagasan kita secara aktif serta dapat membantu memecahkan masalah.

Sabarti Akhadiyah (1996:4-5) menyatakan banyak manfaat yang didapat dari kegiatan menulis. Bagi penulis itu sendiri di antaranya adalah :

- 1) Penulis dapat terlatih dalam menggambarkan berbagai gagasan.
- 2) Kegiatan menulis, penulis terdorong untuk terus belajar secara aktif dan penulis menjadi penemu sekaligus pemecah masalah bukan hanya sebagai penyadap dari orang lain.
- 3) Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.
- 4) Penulis dapat terlatih dalam mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat sehingga penulis dapat menjelaskan permasalahan yang semula samar.
- 5) Penulis dapat meninjau gagasannya sendiri secara objektif.
- 6) Penulis dapat lebih mudah memecahkan permasalahan-permasalahan, yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang lebih konkret.
- 7) Penulis akan terdorong untuk terus belajar secara aktif.

8) Kegiatan menulis yang direncanakan akan membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ternyata dengan menulis hal yang paling unik ialah tentunya bisa mencurahkan hal-hal yang dipikirkan, dirasakan bisa diungkapkan melalui tulisan, bisa membuat semakin aktif dan kreatif dalam berimajinatif, memiliki pola berfikir lebih sistematis dan kritis ,dan untuk memecahkan sebuah masalah bahkan dapat mengembangkan sebuah gagasan.

2.3 Hakikat Teks Eksplanasi

Hakikatnya teks eksplanasi merupakan teks yang berisikan tentang fenomena-fenomena yang memiliki proses di dalamnya seperti peristiwa banjir, tsunami, hujan, longsor bahkan dapat membahas sosial, budaya serta ilmu pengetahuan yang memiliki fungsi memperjelas peristiwa disekitar manusia yang dibuat berdasarkan fakta yang membuat pembaca mampu menjelaskan dan memahami peristiwa tersebut.

2.3.1 Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan sebuah proses fenomena yang terjadi secara alamiah yang berasal dari fakta. Pendapat yang sama tersebut disampaikan Kosasih (2019:114) “Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu peristiwa, baik itu berupa peristiwa alam, peristiwa sosial dan budaya, ataupun peristiwa pribadi”. Selaras dengan pendapat Priyatni (2014:82) juga berpendapat bahwa “Teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, pengetahuan, budaya dan lain”.

Mahsun (2014:33) Mengatakan “Tentang teks eksplanasi adalah teks yang mempunyai fungsi sosial menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu”. Maka dari hal tersebut bahwa teks eksplanasi mampu menjelaskan suatu proses peristiwa yang terjadi karena teks eksplanasi berisikan tentang menjelaskan peristiwa-peristiwa yang terjadi secara jelas yang ada di dalam teks eksplanasi sehingga dengan penjelasan tersebut mampu dimengerti.

Hammond (dalam Gultom 2013:5) mengatakan bahwa “Teks eksplanasi merupakan jenis teks yang mampu menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa fenomena alam itu terjadi”. Berdasarkan pendapat diatas bahwa teks eksplanasi mampu menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa dari sebuah peristiwa-peristiwa yang terjadi maka dalam menjelaskan sebuah berlangsungnya proses perlunya menyusun teks yang berisikan langkah-langkah yang harus dilakukan mencakup bagaimana dan mengapa agar teks dapat tersusun sesuai dengan prosedur sehingga benar dan dapat dipahami.

2.3.2 Struktur Teks Eksplanasi

Mahsun (2014: 33) menjelaskan bahwa “ Struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian yang berupa pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup (tidak harus ada)”. Selaras dengan pendapat Mahsun (2014: 137), juga menyatakan bahwa terdapat tiga bagian dalam struktur teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pernyataan umum berisi suatu pengenalan dan penjelasan secara umum mengenai fenomena yang akan dibahas sehingga memberikan gambaran secara umum kepada pembaca terhadap fenomena tersebut.
- 2) Deretan penjelas merupakan bagian yang menjelaskan deretan penjelasan mengenai hubungan sebab-akibat dan dari sebagian suatu teks tersebut dalam isi dituliskan. Isi yang

ditulisakan agar pembaca mengetahui apa saja yang terjadi pada fenomena alam maupun sosial yang terjadi.

- 3) Interpretasi/Penutup merupakan bagian akhir dalam teks yang berupa simpulan atau opini yang menjadi penutup teks eksplanasi.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam teks eksplanasi terdapat tiga bagian struktur yang membangun di dalam teks eksplanasi yaitu: (1) Pernyataan umum dalam teks eksplanasi yang berisikan gambaran umum mengenai proses terjadinya fenomena alam tersebut. (2) Rangkaian Kejadian dalam rangkaian ini berisikan deretan yang menjelaskan tentang bagaimana penyebab serta akibat yang ditimbulkan dari peristiwa tersebut. (3) Interpretasi merupakan hasil atau kesimpulan yang bisa memberikan pemahaman kepada para pembaca mengenai fenomena alam maupun sosial.

Teks Eksplanasi

Api Abadi

Api Abadi di Desa Larangan merupakan salah satu objek wisata unik dan menarik yang berada di Pamekasan. Sesuai namanya, Api Abadi berarti api yang tidak akan pernah padam. Api hanya pada saat terjadi hujan badai disertai angin kencang. Itupun saat hujan mulai reda, api akan kembali menyala.

Secara ilmiah, api abadi dapat dijelaskan bahwa di kawasan tersebut mengandung banyak belerang yang selalu bergesekan dengan oksigen sehingga menimbulkan api. Selama terjadi gesekan antara belerang dan oksigen api tak pernah padam dan akan menjadi api abadi.

Keberadaan api abadi semakin lama semakin banyak anggota masyarakat yang mengunjunginya. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan dari titik-titik api abadi tersebut, pemerintah setempat memagarinya dengan pagar besi.

Di sekitar lokasi, penduduk lokal memanfaatkan api abadi untuk berjualan jagung. Jagung-jagung itu dapat dibakar sendiri oleh pembeli atau pengunjung di atas api abadi sekitar 10 menit. Di samping itu, penduduk setempat juga ada yang memanfaatkannya untuk memasak makanan sehari-hari.

Selain itu, masyarakat setempat juga membuka toko-toko yang menjual souvenir dan makanan khas Madura. Akibatnya kehidupan perekonomian masyarakat setempat dengan adanya api abadi dapat meningkat dengan baik dibandingkan sebelumnya yang terkenal dengan masyarakat kurang mampu.

Fenomena Api Abadi sebenarnya bukan hanya terdapat di Madura, tetapi juga terdapat pula di daerah lain di Indonesia seperti di Mrapen (Jawa Tengah), dan yang baru-baru ini terjadi di Tuban. Namun, belum ada kepastian asal-mulanya keajaiban alam tersebut, karena bisa saja berasal dari gunung berapi, atau memang ada kaitannya dengan legenda Kyai Moko, seorang sakti yang ternama di Madura.

Mahsun (2014 : 33)

2.3.3 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Priyatni (2017:84) berpendapat yaitu bahwa “Kaidah teks eksplanasi memuat istilah, struktur kalimatnya menggunakan kata sambung yang menunjukkan sebab akibat, menjelaskan kondisi (menjelaskan fenomena bukan menceritakan masa lalu), dan penggunaan konjungsi urutan/sekuen”.

Menurut Kosasih (2019:115), kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi adalah menggunakan kata seperti kata konjungsi yang berkaitan dengan hubungan waktu, menggunakan kata kerja, menggunakan kata benda, dan dapat menggunakan peristilahan atau kata-kata teknis yang memiliki kaitan dengan pembahasan.

2.3.4. Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi

Sebelum menulis teks eksplanasi maka perlu kita memahami langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi agar dapat disusun lebih rapi, mudah dipahami serta teks dapat menarik perhatian para pembaca. Menurut Dalman (2016:16-18), Langkah-langkah dalam menulis teks eksplanasi dilakukan melalui menentukan topik dan tema teks eksplanasi, menentukan tujuan dan maksud melalui ruang lingkup pembahasan yang akan ditulis, mengumpulkan informasi bahan dan fakta, membuat kerangka karangan struktur teks eksplanasi dan interpretasi/penutup, mengembangkan kerangka karangan teks eksplanasi yang utuh.

2.4 Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan seperangkat alat yang memberikan sebuah gambaran bahwa media dapat diartikan serta dipandang sebagai sarana dalam menyampaikan informasi yaitu melalui bentuk cetak maupun visual, audio, serta perangkat dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat “National Education Association (NEA) mengartikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program pembelajaran (Usman, 2022:11)”.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat dijadikan untuk menyalurkan informasi pesan seperti materi pembelajaran kepada peserta didik yang disampaikan oleh guru

didalam kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar. Melalui media dapat merangsang minat, perhatian para peserta didik sehingga melalui media sumber materi pembelajaran dapat diterapkan dengan baik yang membuat tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif di sekolah.

2.4.1 Media Pembelajaran Aplikasi Canva

Menurut (Garis Pelangi, 2020:22) “Aplikasi canva adalah alat bantu desain online gratis yang dapat digunakan untuk membuat video kapanpun, di manapun. Guru dapat mudah mengakses dan mengoperasikannya selain itu, tersedia desain menarik yang dapat kita pilih template, fitur-fitur, dan kategori-kategori sesuai dengan kebutuhan tema yang kita inginkan”. Dengan adanya *canva* dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran yang bisa didesain dengan menarik dengan teknik drag dan drop sehingga dalam proses pembuatan ada font, bentuk dan gambar sehingga memunculkan ide-ide kreatif.

“Selain dapat dimanfaatkan dalam pembuatan video pembelajaran, aplikasi ini juga dapat digunakan dalam pembuatan modul, presentasi, poster, kartu bergambar dll. Objek yang dipilih dapat didesain dengan animasi sesuai dengan kebutuhan yang akan lebih menarik jika dipresentasikan Menurut (Zulherman, 2021:79) “. Dan aplikasi ini juga tersedia dalam versi melalui web, android, iphone sehingga memudahkan kita mengakses melalui pada laptop dan gawai.

Media *aplikasi canva* tersedia mulai dari pemakaian aplikasi yang gratis hingga berbayar sehingga banyak dalam pembelajaran menggunakan canva sebagai platform untuk pembelajaran karena menunjang proses pembelajaran baik melalui tatap muka langsung hingga pembelajaran jarak jauh pun dapat digunakan. *Canva* juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan yaitu dalam mewujudkan ide yang abstrak, meningkatkan motivasi siswa, mengurangi kurva belajar, mencari

pengetahuan dan informasi, serta membuat konsentrasi sehingga menciptakan lingkungan belajar yang positif dalam aplikasi.

2.4.2 Langkah-Langkah Menggunakan Media Aplikasi Canva

Langkah-langkah menggunakan media *aplikasi Canva* yaitu :

1. *Sign-up ke Canva* dengan login di <https://www.canva.com> terlebih dahulu, dalam melakukan sign-up di *Canva* ada beberapa cara dengan menggunakan chrome, Facebook, Gmail ataupun melakukan registrasi dengan mengisi data pribadi untuk membuat akun canva dan download aplikasi.
2. Pilihlah Kebutuhan. Pada Aplikasi Canva menyediakan berbagai pilihan untuk kebutuhan seperti Presentasi, Video, Instagram post, desain gambar, dll. Dalam hal memilih kebutuhan maka jika untuk menulis teks eksplanasi dapat pengguna diarahkan untuk memilih Presentation untuk membuat presentasi dan gambar desain untuk menuangkan ide.
3. Pilih Lembar kosong (template). Disini terdapat lembar kerja kosong yang merupakan area desain gambar dan menulis teks. Pada bagian ini memungkinkan pengguna untuk mendesain template sesuai keinginannya. Pilihan lain tersedia bermacam template yang sudah ada tersedia sehingga memudahkan pengguna dalam memilih template yang sesuai.
4. Gunakan fitur – fitur Canva. Canva memiliki banyak fitur-fitur yang menarik sehingga memudahkan pengguna untuk mendesain dalam menulis teks eksplanasi.
5. Menyimpan hasil. Canva memiliki fungsi untuk autosave membuat pengguna tidak perlu khawatir ketika lupa untuk menyimpan desain yang sudah dikerjakannya. Canva juga memiliki fungsi Bagikan, Unduh, dan Tampilkan pada aplikasi.

2.4.3 Kelebihan Dan Kekurangan Media Aplikasi Canva

Kelebihan aplikasi Canva meliputi :

1. Memudahkan seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau dipikirkan, seperti; pembuatan poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi Canva.
2. Karena aplikasi ini menyediakan berbagai macam template yang sudah tersedia dan menarik, maka memudahkan seseorang dalam membuat suatu desain yang sudah disediakan, hanya menyesuaikan saja keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain sebagainya yang disediakan.
3. Mudah dijangkau, aplikasi Canva mudah dijangkau semua kalangan karena bisa didapat melalui Android ataupun Iphone, hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gawai. Apabila memakai laptop, caranya adalah dengan membuka chrome atau web Canva dan masuk pada aplikasi Canva tanpa harus mendownload.

Adapun kekurangan aplikasi Canva yakni :

1. Aplikasi Canva mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bilamana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun laptop yang akan menjangkau aplikasi Canva, Canva tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.
2. Dalam aplikasi Canva ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak template yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri.
3. Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatnya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih suatu desain yang berbeda.

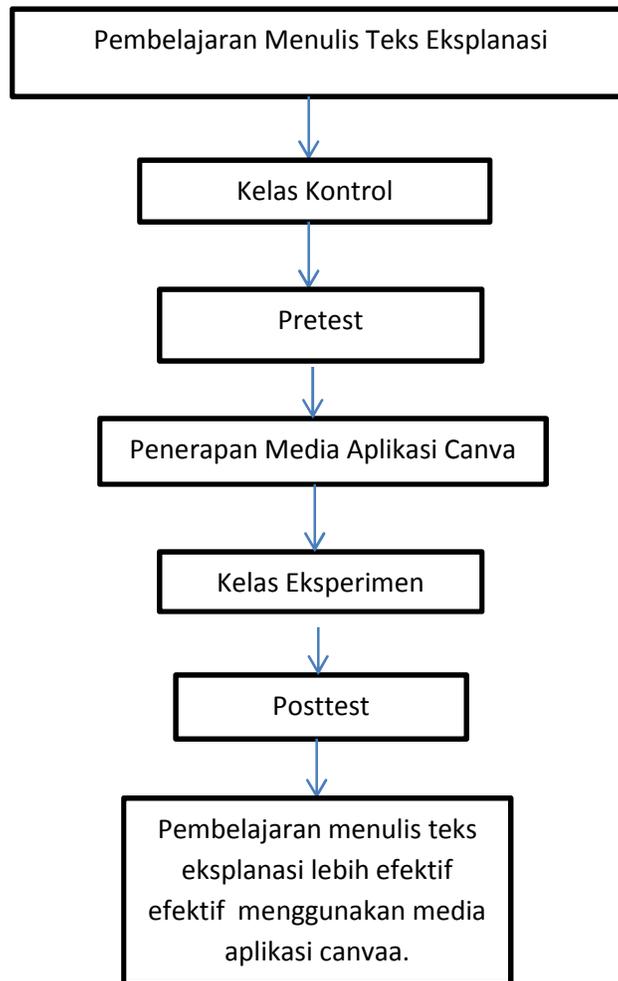
Muhammad Tegar Khairussidqi (2022:111)

2.5 Kerangka Berpikir

Menulis teks eksplanasi merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik pada kelas VIII SMP karena terdapat dalam standar kurikulum 2013 maka kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat bagaimana penerapan media aplikasi canva dalam pembelajaran teks eksplanasi yang akan penulis teliti. Adanya media aplikasi canva yang dimanfaatkan sebagai alasan perlakuan kelas eksperimen yang digunakan sebagai stimulus siswa untuk lebih aktif dalam menulis teks eksplanasi selain itu dapat membuat para siswa berpikir kritis.

Proses pembelajaran yang dilakukan pada penelitian ini diawali dengan memberikan pretest pada kelas eksperimen pada peneliti ini akan melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi selanjutnya memberikan posttest pada kelas eksperimen menggunakan media aplikasi canva. Setelah proses pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui media aplikasi canva yang telah diberikan tes akhir maka akan diperoleh perbedaan hasil belajar menulis teks eksplanasi menggunakan media aplikasi canva.

Dari pemikiran tersebut, maka paradigma pemikir dapat digambarkan sebagai berikut.



2.6 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian digunakan berbagai teori yang dikemukakan oleh ahlinya. Untuk memperjelas kajian masalah yang di setiap sisi penelitian. Namun, mengenai kebenaran atau kesinambungan teori yang dimuat perlu adanya pembuktian melalui uji hipotesis. Oleh sebab itu, berikut merupakan praduga sementara masalah yang ada dalam penelitian ini berdasarkan bentuk hipotesis penelitian.

1. Hipotesis alternatif (H_a) Penggunaan Media aplikasi canva terdapat pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.
2. Hipotesis nihil (H_0) Penggunaan Media aplikasi canva tidak terhadap pengaruh kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat. Menurut Sugiyono (2018:72) “Metode eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh media aplikasi Canva terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP HKBP Sidorame Medan yang merupakan tepat dan layak untuk melaksanakan penelitian. Dalam meneliti memerlukan adanya berbagai persiapan agar terlaksana dengan baik serta dalam menentukan waktu dan lokasi akan dapat mempermudah penelitian untuk mencapai tujuan dalam pengambilan data. Penelitian ini dilakukan pada semester genap 2022/2023 pada bulan Januari hingga Mei setelah ajaran baru karena siswa mulai memasuki semester baru dan mata pelajaran yang baru.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP HKBP Sidorame Medan, Jl. Gereja No.35, Sidorame Bar. II, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara 20233. Pada kelas VIII Tahun Pembelajaran 2022/2023. Sekolah ini dijadikan tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Sekolah belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian yang sesuai dengan materi pengaruh media aplikasi canva terhadap teks eksplanasi.

2. Kondisi lingkungan sekolah dan keadaan sekolah yang sangat mendukung untuk tempat melakukan penelitian.
3. Jumlah siswa-siswi yang sangat memadai untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian sehingga data yang diperoleh sah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP HKBP Sidorame Medan selama lima bulan sampai selesai pada semester ganjil tahun pembelajaran 2022/2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	Bulan											
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Okt
1	Pengajuan Judul												
2	ACC Judul												
3	Penulisan Proposal												
4	Bimbingan Bab I,II,III												
5	Perbaikan Bab I,II,III												
6	Perbaikan dan ACC Bab I,II,III												
7	Seminar Proposal												
8	Perbaikan Proposal												
9	Pegurusan surat penelitian												

10	Pelaksanaan Penelitian												
11	Pengolahan data												
12	Bimbingan Bab IV dan V												
13	Perbaikan Bab IV dan V												
14	ACC skripsi												
15	Sidang meja hijau												
16	Wisuda												

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Pelaksanaan penelitian diperlukan adanya objek sebagai bahan untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Maka untuk mengetahui jumlah populasi terlebih dahulu survei lokasi dan menentukan jumlah sehingga perlu adanya penetapan objek penelitian secara keseluruhan maupun sebagian dari objek penelitian.

3.3.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2010:215) Menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun subjek dalam penelitian pada kelas VIII SMP merupakan kelas yang memiliki mata pelajaran mengenai teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil observasi maka ditetapkan populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP HKBP Sidorame Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tabel 3.2

Persebaran Populasi

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-A	32 Siswa
2.	VIII-B	32 Siswa

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:215) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Jika populasi besar seperti karena keterbatasan dalam dana, tenaga, waktu, sehingga sampel dapat diambil dan digunakan penelitian dari populasi tersebut.

Berdasarkan populasi terdapat dari dua kelas dengan jumlah kelas 32 kelas A, 32 orang kelas B. Dalam melakukan penelitian pengambilan sampel digunakan dengan *Cluster random sampling*, karena teknik sampel adalah teknik yang dilakukan melalui cara membentuk beberapa cluster yang telah menjadi bagian dari populasi. Oleh karena itu yang dijadikan sampel penelitian dua kelas.

1. Menuliskan nama-nama kelas pada potongan-potongan lembar kertas.
2. Lalu kertas yang berisikan nama-nama kelas dimasukkan ke dalam suatu tabung.
3. Menggulung kertas lalu dimasukkan dalam tabung, lalu tabung yang telah berisikan kertas dikocok sehingga gulungan kertas yang pertama jatuh dari tabung yang dijadikan sampel dalam penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut maka didapat hasil awal kelas A dengan jumlah 32 orang sebagai sampel kelas eksperimen dan kelas B jumlah 32 orang sebagai sampel kelas kontrol kelas Kelas VIII.

3.4 Desain Eksperimen

Sesuai dengan judul penelitian pengaruh media Aplikasi Canva terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi, maka dalam penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan model *Posttest-only Design* (Sugiyono, 2017:75).

Pelaksanaan penelitian true eksperimental melibatkan dua kelas yang dipilih secara random yaitu kelas eksperimen kelas yang diberi perlakuan dan kelas kontrol kelas yang tidak diberi perlakuan. Pertemuan pertama dilakukan memberikan tes awal sebelum menggunakan media *aplikasi canva* dan tes sesudah menggunakan media *aplikasi canva*. Sehingga hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Skema 3.3
Two Group *Posttest-only Control Design*

Kelas	Perlakuan	Posttest
R	X	O ₂
R		O ₄

Keterangan :

R : Kelas yang dipilih secara *Cluster Sampling*

X : Mendapatkan Perlakuan Media *Aplikasi Canva*

O₄ : Tes awal menulis teks eksplanasi sebelum mendapat perlakuan

O₂ : Tes akhir menulis teks eksplanasi setelah mendapat perlakuan

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian kuantitatif yaitu kualitas instrumen penelitian harus sehubungan dengan validitas, reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.

Menurut Jihad dalam Sugiyono (2012:145) “Dalam persiapan strategi proses belajar mengajar perlu disusun instrumen penilaian dalam standar penguasaan”. Penyusunan penelitian

bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Sehubungan dengan hal itu Sugiyono (2012:147) juga menyatakan bahwa “Istilah instrumen penilaian disebut dengan istilah teknik tes dan non tes”. Instrumen pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu tes penugasan menyuruh siswa menuliskan sebuah teks eksplanasi.

Tabel 3.4

Aspek Penilaian Teks Eksplanasi

No	Aspek	Indikator	Kriteria	Skor
1.	Tema Tulisan	- Kalimat yang ditulis sangat baik menguasai topik dari teks tulisan, pengembangan teks eksplanasi yang lengkap dan relevan.	Sangat Baik	20
		- Kalimat yang ditulis masih terdapat sedikit kesalahan dalam menguasai topik dari teks tulisan, pengembangan teks eksplanasi lengkap namun masih relevan.	Baik	15
		- Kalimat yang ditulis cukup mampu menjelaskan topik dari teks tulisan, pengembangan teks eksplanasi terdapat kesalahan.	Cukup	10
		- Kalimat yang dituliskan menjelaskan topik dari teks tulisan sama sekali kurang sesuai, pengembangan teks eksplanasi yang tidak sesuai dan tidak relevan.	Kurang	5
2.	Struktur Teks Eksplanasi	- Teks eksplanasi ditulis sangat baik memuat proses kejadian ulasan pernyataan umum, deretan penjelasan	Sangat Baik	20

		sebab-akibat interpretasi/penutup ditulis membuat pembaca mengetahui akhir peristiwa yang terjadi dalam pengungkapan gagasan.		
		-Teks eksplanasi ditulis terdapat kesalahan memuat kejadian pernyataan umum,deretan penjelasan sebab-akibat, interpretasi/penutup ditulis namun pembaca mengetahui akhir peristiwa dalam pengungkapan gagasan.	Baik	15
		-Teks eksplanasi ditulis cukup mampu identifikasi kejadian pernyataan umum, deretan penjelasan sebab-akibat namun pembaca mengetahui akhir peristiwa dalam pengungkapan gagasan.	Cukup	10
		-Teks eksplanasi ditulis kurang mampu memuat kejadian umum, deretan penjelasan tidak sesuai, sehingga pembaca tidak mampu mengetahui akhir dalam pengungkapan gagasan.	Kurang	5
3.	Kaidah kebahasaan	-Siswa sangat mampu menuliskan bahasa yang sangat mematuhi kaidah kebahasaan; pembentukan kata (morfologi), struktur (sintaksis), penggunaan konjungsi, penggunaan kata depan.	Sangat Baik	20
		-Siswa mampu menuliskan bahasa yang mematuhi kebahasaan; namun mengerti pembentukan kata (morfologi), struktur (sintaksis), penggunaan	Baik	15

		konjungsi, penggunaan kata depan.		
		-Siswa cukup mampu mematuhi kaidah kebahasaan; pembentukan kata (morfologi), struktur (sintaksis), penggunaan konjungsi, penggunaan kata depan.	Cukup	10
		Siswa kurang mematuhi kaidah kebahasaan; pembentukan kata (morfologi), struktur (sintaksis), penggunaan konjungsi, penggunaan kata depan.	Kurang	5
4.	Ketentuan Paragraf	-Paragraf-paragraf dalam teks eksplanasi sangat berkaitan dan sangat padu.	Sangat Baik	20
		- Paragraf-paragraf dalam teks eksplanasi sedikit ada kesalahan berkaitan namun padu.	Baik	15
		- Paragraf-paragraf dalam teks eksplanasi cukup berkaitan dan cukup padu.	Cukup	10
		- Paragraf-paragraf dalam teks eksplanasi kurang berkaitan dan kurang padu.	Kurang	5
5.	Ciri-ciri Teks Eksplanasi	-Teks eksplanasi ditulis sangat baik menjelaskan informasi memuat bersifat faktual, fenomena bersifat keilmuan, bersifat informatif, tidak berusaha mempengaruhi pembaca, berfokus pada hal yang bersifat umum, dan tulisan menggunakan kata penanda urutan	Sangat Baik	20
		- Teks eksplanasi ditulis adanya kesalahan menjelaskan informasi	Baik	15

		memuat bersifat faktual, fenomena bersifat keilmuan, bersifat informatif, tidak berusaha mempengaruhi pembaca, namun berfokus pada hal yang bersifat umum, dan tulisan menggunakan kata penanda urutan.		
		- Teks eksplanasi ditulis cukup lengkap menjelaskan informasi memuat bersifat faktual, fenomena bersifat keilmuan, bersifat informatif, tidak berusaha mempengaruhi pembaca, masih berfokus pada hal yang bersifat umum, dan tulisan menggunakan penanda urutan.	Cukup	10
		-Teks eksplanasi ditulis kurang menjelaskan informasi memuat bersifat faktual, fenomena bersifat keilmuan, bersifat informatif, tidak berusaha mempengaruhi pembaca, berfokus pada hal yang bersifat umum, dan tulisan menggunakan kata penanda urutan.	Kurang	5
		Jumlah Skor Maksimum		100

Taraf keberhasilan dicapai siswa akan dikatakan berhasil apabila mencapai nilai baik dan sangat baik. Maka penilaian dilakukan dengan rumus: Tabel 3.4 menunjukkan bahwa aspek-aspek penilaian teks eksplanasi digunakan sebagai acuan dalam penilaian keterampilan menulis eksplanasi dengan pemberian skor skala Likert, yaitu antara 1 sampai 5. Dengan keterangan yang telah dijelaskan untuk tiap aspek dan skor dalam tabel kriteria penilaian keterampilan menulis

teks eksplanasi.

Tabel 3.5

Penilaian Kemampuan Teks Eksplanasi

No	Kriteria	Penilaian
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	75-84
3	Cukup	65-74
4	Kurang	55-64
5	Sangat Kurang	<55

Sugiyono (2016:35)

Nilai tersebut diperoleh dari tes menulis teks informasi yang dilakukan lalu diperoleh kemudian ditindaklanjuti.

3.6 Jalannya Eksperimen

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara berikut :

Setelah dilakukan tahap pertama penerapan media aplikasi canva, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menilai kemampuan siswa berdasarkan materi yang telah disampaikan.

Tabel 3.6

Langkah-langkah Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan Pertama di Kelas Eksperimen				
No	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan awal	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peneliti memberikan salam kepada siswa Mempersilahkan siswa memimpin doa Memperkenalkan diri, mendata kehadiran siswa Melakukan apersepsi tentang materi yang lalu Menginformasikan materi pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang dipelajari. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa merespon salam dari peneliti. Perwakilan siswa memimpin doa Siswa mendengar dan menjawab absensi menjawab pertanyaan dari peneliti. Siswa mendengarkan informasi penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. 	10 menit
2.	Kegiatan inti	<p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> Peneliti meminta siswa untuk menjelaskan mengenai langkah-langkah tentang teks eksplanasi. Peneliti memberikan arahan pemahaman tentang pengertian, isi, struktur kebahasaan dari teks eksplanasi melalui media aplikasi canva. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menjelaskan kembali langkah-langkah tentang teks eksplanasi Siswa menerima arahan dan materi dari 	70 menit

		<p>c. Peneliti mempersilahkan siswa untuk menanyakan apa yang mereka pikirkan dan mengamati materi yang telah dipaparkan</p>	<p>guru</p> <p>c. Siswa mempertanya kan tentang teks eksplanasi yang belum dipahami pada guru</p>	
		<p>Menalar</p> <p>a. Peneliti meminta siswa menuliskan informasi-informasi pokok yang terdapat dalam bacaan melalui penerapan penggunaan media aplikasi canva saat pembelajaran Dan peneliti mempersiapkan penggunaan media aplikasi canva.</p>	<p>a. Siswa menuliskan informasi-informasi penting yang telah dibaca pada aplikasi canva.</p>	
		<p>Mencoba:</p> <p>a. Peneliti melaksanakan penerapan media aplikasi canva saat memaparkan dan menayangkan video dari aplikasi canva materi kepada siswa dan mengemukakan materi informasi ciri, (urutan kejadian), struktur dan kebahasaan dari teks</p>	<p>a. Siswa menerima materi pembelajaran melalui media aplikasi canva yang digunakan</p>	

		bacaan		
		Mengomunikasikan : a. Peneliti melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan yang dialami.	a. Siswa saling berkomunikasi dengan peneliti.	
3	Kegiatan Akhir	a. Peneliti memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa. b. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan doa dan ucapan salam	a. Siswa mendengarkan arahan dan nasihat peneliti. b. Siswa berdoa dan menjawab salam dari peneliti	10 Menit

Pertemuan kedua Pembelajaran di Kelas Eksperimen			
No.	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Kegiatan awal	a. Menyampaikan salam. b. Mempersilahkan berdoa. c. Mendata siswa yang hadir. d. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. e. Mengarahkan siswa untuk berpikir terkait pelajaran yang akan dicapai dan sebelumnya	a. Merespon salam. b. Berdoa. c. Merespon guru ketika mendata siswa yang hadir. d. Menyimak materi pelajaran, tujuan pelajaran yang akan dicapai. e. Mendengarkan arahan kepala sekolah
2.	Kegiatan inti	a. Peneliti menjelaskan topik pembelajaran yang disampaikan. b. Peneliti menjelaskan materi yang disampaikan.	a. Siswa mendengarkan topik pembelajaran yang disampaikan. b. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh peneliti.

		<ul style="list-style-type: none"> c. Peneliti menerapkan materi yang disampaikan kepada siswa melalui penerapan aplikasi canva. d. Peneliti menugaskan siswa untuk menuliskan teks eksplanasi minimal 4 paragraf dan maksimal 6 paragraf dengan ketentuan tiap paragraf berisikan 4-6 baris. 	<ul style="list-style-type: none"> c. Siswa mulai mengamati dan menyimak tentang materi pembahasan dengan aplikasi canva. d. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti.
3.	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai kegiatan belajar mengajar b. Peneliti mengumpulkan tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa. c. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membuat kesimpulan mengenai kegiatan belajar mengajar b. Siswa mengumpulkan tugasnya kepada peneliti. c. Siswa berdoa sesuai panduan peneliti.

Tabel 3.7

Langkah-langkah Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan Pembelajaran di Kelas Kontrol			
No.	Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan salam. b. Mempersilahkan berdoa c. Mendata siswa yang hadir. d. Melakukan apersepsi dengan menanyakan pelajaran yang lalu. e. Menginformasikan materi pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Merespon salam. b. Berdoa. c. Merespon guru ketika mendata siswa yang hadir. d. Siswa menjawab pertanyaan dari peneliti. e. Menyimak materi pelajaran, tujuan pelajaran yang akan dicapai.
2.	Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menjawab

	inti	<p>pertanyaan tentang teks eksplanasi</p> <p>b. Peneliti menjelaskan materi yang perlu dipahami saat menulis teks eksplanasi</p> <p>c. Peneliti mendemonstrasikan materi yang disampaikan kepada siswa sejalan dengan materi yang disampaikan.</p> <p>d. Setelah mendemonstrasikan materi pembelajaran, peneliti melakukan tanya jawab.</p>	<p>pertanyaan yang disampaikan.</p> <p>b. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh peneliti.</p> <p>c. Siswa mulai mengamati dan menyimak tentang materi pembahasan.</p> <p>d. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti</p>
3.	Kegiatan akhir	<p>a. Peneliti memastikan pengetahuan siswa dengan menanyakan yang kurang paham</p> <p>b. Peneliti memberi motivasi dan nasihat</p> <p>c. Peneliti mengumpulkan tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa.</p> <p>d. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	<p>a. Siswa memberitahu kesulitan yang dialami</p> <p>b. Siswa mendengarkan motivasi dan nasihat</p> <p>c. Siswa mengumpulkan tugasnya kepada peneliti.</p> <p>d. Siswa berdoa dan memberi salam</p>

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Hasan (2006:24), “Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu”.

Menurut Sugiyono (2016: 147) “ Teknik Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Teknik Analisis data dalam penelitian Kuantitatif menggunakan statistic. Penelitian ini penulis akan menggunakan Skala Likert .

Menurut Sugiyono (2016: 134) “ Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Analisis data dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Mengoreksi dan memeriksa hasil tes dan non tes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. yang dilakukan pada setiap siswa dilakukan dengan memberikan skor pada lembar soal dan latihan. Tujuannya menghilangkan kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi. Setelah diberi skor pada setiap butir jawaban, langkah selanjutnya adalah menjumlahkan skor yang didapat oleh masing-masing siswa dan mengkonversinya dalam bentuk nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Dyah, 2013: 88)

2. Memberikan skor akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah dibuat.
3. Mengolah data untuk dipertanggungjawabkan menggunakan statistik sesuai dengan varian kelompok sampel homogen atau tidak yang diuji dengan uji normalitas, uji homogenitas. Lalu jika data berdistribusi normal dan homogen sehingga uji tidak dapat digunakan.
4. Mentabulasi skor akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu pada tahap ini dilakukan memasukan data dalam tabel distribusi frekuensi lalu akan disusun dalam bentuk angka (*numeric*) dalam kolom dan baris. Menyusun data dalam distribusi frekuensi dengan perhitungan panjang kelas yang sama yaitu :
 - (a). Menentukan rentang kelas dengan penggunaan rumus Skor Tertinggi (ST) dikurang Skor Terendah (SR) .

R = Skor Tertinggi – Skor Terendah.

(Sudjana, 2002: 47)

(b). Menentukan banyak kelas interval dengan aturan sturges yaitu :

$$BK \text{ (banyak kelas)} = 1 + (3,3) \log n$$

(Sudjana, 2002 : 47)

(c). Menentukan panjang kelas interval (KELAS), dengan rumus:

$$KL = \frac{R}{bk}$$

(Sudjana, 2002: 47)

Keterangan :

KL = Panjang kelas interval

R = Rentang

Bk = Banyak kelas

5. Menghitung nilai rata-rata atau mean di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum (f_i X_i)}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata nilai x

f_i = Frekuensi kelas interval

X_i = Nilai tengah kelas interval

(Sudjana, 2005: 70)

6. Menentukan harga simpangan baku atau standar deviasi (SD) dengan menarik harga akar positif dari rumus varians untuk data yang disusun daftar distribusi dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum FiXi^2 - (FiXi)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana,2002:95)

7. Uji normalitas variabel penelitian digunakan dengan rumus sebagai berikut :

$$x^2 \text{ hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan

x^2 = statistik chi-Kuadrat

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

Jika harga $x^2_{\text{hitung}} \leq X^2_{\text{tabel}}$, maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $x^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$, maka yang diperoleh berdistribusi normal.

(Sudjana, 2005 : 273)

8. Uji homogenitas variabel penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut :

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (Varians data homogen)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (Varian data tidak homogen)}$$

Keterangan

σ_1^2 = Varian gabungan

σ_2^2 = varian kelas eksperimen

H₀ = Hipotesis pembandingan, kedua variasi sama

H_a = Hipotesis kerja, kedua varian tidak sama

$$F = \frac{\text{varianbesar}}{\text{variankecil}}$$

Tolak H_0 jika $F \geq F_{\alpha}(n-1, n-2)$, dengan $\alpha = 0,05$

Untuk mencari varian gabungan (Gabungan) menurut sudjana dapat diukur dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

S^2_{gab} = Varian gabungan

S_2^2 = Varian kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol dengan pengujian : terima H_0 jika

$-t_{1-\frac{\alpha}{2}} \leq t \leq t_{\frac{\alpha}{2}}$, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan tolak H_0 untuk harga-harga t lainnya.

Sudjana (2005:251)

9. Uji hipotesis variabel penelitian digunakan uji-t dua pihak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol

S_{gab} = Simpangan baku gabungan

n_1 = Jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa yang mengikuti tes pada kelas kontrol